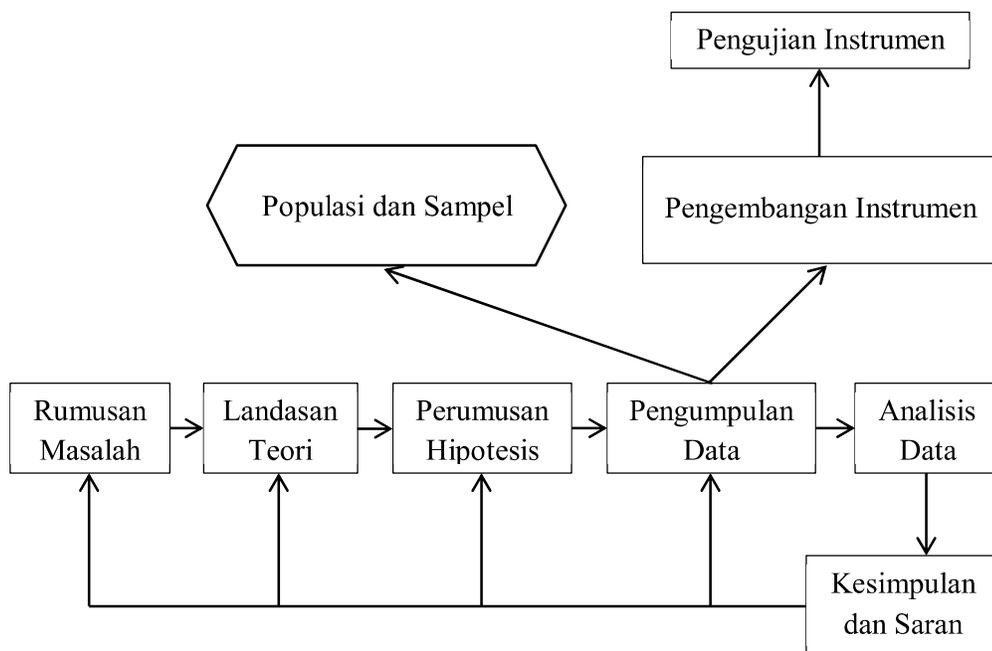


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rangkaian agenda yang akan dilewati pada sebuah penelitian, sehingga dapat menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis secara akurat. Jenis penelitian yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif ialah pendekatan keilmuan yang melihat suatu realitas itu dapat dikelompokkan, termuat dan terhitung, variabel yang berkaitan bersifat sebab akibat serta data penelitiannya dalam bentuk angka dan analisisnya memakai statistik (Sedarmayanti. & Syarifudin Hidayat, 2011).



Sumber : (Sugiyono, 2012)

Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan materi apapun yang berwujud apa saja dimana mempunyai nilai dan dapat diukur, yang ditentukan oleh peneliti guna diteliti agar dapat memperoleh data dan fakta tentang hal tersebut, lalu dapat mengambil kesimpulan (Chandrarini, 2017).

3.2.1 Variabel Independen

Variabel bebas (independen) ialah materi yang menyebabkan timbul atau terjadi perubahan pada variabel terikat (dependen). Variabel independen yaitu variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen (Chandrarini, 2017). Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini yaitu *debt to equity ratio* (DER), perputaran persediaan dan *asset turnover*.

1. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Debt to equity ratio yaitu perbandingan yang dipakai guna menghitung utang terhadap ekuitas. DER didapat melalui pembagian semua utang, termasuk juga semua utang lancar dengan total semua ekuitas. Adapun rumus memperoleh *debt to equity ratio*, yaitu :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}}$$

Rumus 3.1 DER

2. Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan ialah perbandingan yang dipakai guna menghitung banyaknya jumlah perputaran dana yang ditanam dalam persediaan dalam satu periode. Adapun rumus guna menghitung perputaran persediaan, yaitu sebagai berikut.

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \quad \text{Rumus 3.2 Perputaran Persediaan}$$

3. *Asset Turnover*

Asset turnover biasa disebut juga dengan perputaran total aset. Dengan menghitung rasio ini, akan dapat diketahui seberapa banyak total keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan mengalami perputaran yang efektif. Rumus yang dipakai untuk memperoleh nilai *asset turnover*, yaitu :

$$\text{Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \quad \text{Rumus 3.3 Asset Turnover}$$

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dikenal sebagai variabel standar atau patokan (*criterion variable*) atau dengan istilah variabel terikat (Chandrarini, 2017). Variabel dependen (terikat) ialah variabel yang memperoleh pengaruh dari variabel independen (bebas) atau menjadi akibat, yang disebabkan hadirnya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang dinilai menggunakan ROE (*return on equity*).

1. *Return On Equity* (ROE)

ROE yaitu perbandingan yang dipakai guna menghitung laba atas ekuitas atau disebut juga dengan hasil pengembalian ekuitas. Kegunaan rasio ini yaitu guna melihat sejauh mana suatu perusahaan memakai sumber dayanya untuk menciptakan keuntungan dari ekuitasnya. Adapun rumus yang dipakai guna mendapatkan nilai *return on equity*, yaitu :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rumus 3.4 *Return On Equity* (ROE)

Tabel 3.1 Operasional Variabel

| Variabel | Defenisi | Rumus | Pengukuran / Skala |
|---|--|--|--------------------|
| Variabel (X ₁) <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) | <i>Debt to equity ratio</i> (DER) ialah rasio yang dipakai guna mengukur besar utang terhadap ekuitas. | <i>Debt to equity ratio</i> (DER) $= \frac{\text{Utang}}{\text{Ekuitas}}$ | Rasio |
| Variabel (X ₂) Perputaran Persediaan | Perputaran persediaan ialah rasio yang dipakai guna mengetahui ada berapa kali dana yang ditanam dalam persediaannya mengalami perputaran dalam satu periode tertentu. | Perputaran Persediaan $= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$ | Rasio |

Tabel 3.1 Lanjutan

| | | | |
|---|--|--|-------|
| Variabel (X ₃) <i>Asset Turnover</i> | <i>Asset turnover</i> ialah rasio yang memperlihatkan seberapa banyak total seluruh aset perusahaan mengalami perputaran secara efektif. | <i>Asset Turnover</i> $= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$ | Rasio |
| Variabel (Y) <i>Return On Equity (ROE)</i> | <i>Return on equity (ROE)</i> ialah rasio yang dipakai guna menghitung nilai laba atas ekuitas atau disebut juga dengan hasil pengembalian atas ekuitas. | <i>Return On Equity</i> $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$ | Rasio |

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu suatu kumpulan yang terdiri berupa objek ataupun subjek dengan memiliki kualitas serta ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2012). Adapun populasi yang dipakai untuk penelitian ini yaitu semua perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang mana data didapat melalui *website* www.idx.co.id dan Bursa Efek Indonesia kantor perwakilan cabang Batam dari laporan keuangan tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 dengan jumlah populasi sebanyak 54 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel ialah elemen subjek yang memenuhi ciri-ciri ataupun ketentuan yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012). Adapun penelitian yang dilakukan peneliti untuk menentukan sampel adalah dengan menggunakan metode penyampelan Nonprobabilitas (*nonprobability sampling*), yaitu metode penyampelan tidak acak atau tidak mempertimbangkan peluang. Metode ini terdiri atas beberapa metode penyampelan, yaitu *Purposive sampling*, *Snowball sampling*, *Quota sampling*, *Convenience sampling*, dan sampling jenuh.

Adapun metode penyampelan yang dipilih peneliti adalah metode *Purposive sampling* sebagai penentu jumlah sampelnya. Beberapa ketentuan atau kriteria yang ditetapkan untuk memilih sampel, yaitu :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tersebut sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tahun 2014 dan masih tetap *listing* melewati tahun 2018 serta mengeluarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama lima periode berturut-turut yaitu 2014-2018 yang mana laporan keuangan tersebut telah dipublikasikan di *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bisa didapat melalui *website* www.idx.co.id.
2. Data yang digunakan adalah data variabel-variabel yang nilainya tidak terlalu ekstrem berbeda dengan variabel penelitian lainnya.
3. Tidak mengalami kerugian selama periode atau tahun yang diteliti yaitu tahun 2014-2018.

Dari kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti di atas, maka sampel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi

| No. | Kode Saham | Nama Perusahaan | Kriteria Sampel | | | Jmlh. Sampel |
|-----|------------|-------------------------------------|-----------------|---|---|--------------|
| | | | 1 | 2 | 3 | |
| 1 | ADES | PT Akasha Wira International Tbk. | √ | √ | √ | 1 |
| 2 | AISA | PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. | √ | √ | - | - |
| 3 | ALTO | PT Tri Banyan Tirta Tbk. | √ | √ | - | - |
| 4 | BTEK | PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk. | √ | √ | - | - |
| 5 | BUDI | PT Budi Starch & Sweetener Tbk. | √ | √ | √ | 2 |
| 6 | CAMP | PT Campina Ice Cream Industry Tbk. | - | - | √ | - |
| 7 | CEKA | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. | √ | - | √ | - |
| 8 | CINT | PT Chitose International Tbk. | √ | √ | √ | 3 |
| 9 | CLEO | PT Sariguna Primatirta Tbk. | - | - | √ | - |
| 10 | COCO | PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. | - | - | - | - |
| 11 | DLTA | PT Delta Djakarta Tbk. | √ | √ | √ | 4 |
| 12 | DVLA | PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. | √ | √ | √ | 5 |
| 13 | FOOD | PT Sentra Food Indonesia Tbk. | - | - | - | - |
| 14 | GGRM | PT Gudang Garam Tbk. | √ | √ | √ | 6 |
| 15 | GOOD | PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. | - | - | - | - |
| 16 | HMSP | PT H.M. Sampoerna Tbk. | √ | √ | √ | 7 |
| 17 | HOKI | PT Buyung Poetra Sembada Tbk. | - | - | √ | - |
| 18 | HRTA | PT Hartadinata Abadi Tbk. | - | - | √ | - |
| 19 | ICBP | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. | √ | - | √ | - |
| 20 | IIKP | PT Inti Agri Resources Tbk. | √ | √ | - | - |
| 21 | INAF | PT Indofarma (Persero) Tbk. | √ | √ | - | - |
| 22 | INDF | PT Indofood Sukses Makmur Tbk. | √ | √ | √ | 8 |
| 23 | ITIC | PT Indonesia Tobacco Tbk. | - | - | - | - |
| 24 | KAEF | PT Kimia Farma Tbk. | √ | √ | √ | 9 |
| 25 | KICI | PT Kedaung Indah Can Tbk. | √ | √ | - | - |
| 26 | KINO | PT Kino Indonesia Tbk. | - | - | √ | - |
| 27 | KLBF | PT Kalbe Farma Tbk. | √ | √ | √ | 10 |

Tabel 3.2 Lanjutan

| | | | | | | |
|----|------|--|---|---|---|----|
| 28 | KPAS | PT Cottonindo Ariesta Tbk. | - | - | - | - |
| 29 | LMPI | PT Langgeng Makmur Industri Tbk. | √ | √ | - | - |
| 30 | MBTO | PT Martina Berto Tbk. | √ | √ | - | - |
| 31 | MERK | PT Merck Tbk. | √ | √ | √ | 11 |
| 32 | MGNA | PT Magna Investama Mandiri Tbk. | √ | √ | - | - |
| 33 | MLBI | PT Multi Bintang Indonesia Tbk. | √ | - | √ | - |
| 34 | MRAT | PT Mustika Ratu Tbk. | √ | √ | - | - |
| 35 | MYOR | PT Mayora Indah Tbk. | √ | √ | √ | 12 |
| 36 | PANI | PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. | - | - | √ | - |
| 37 | PCAR | PT Prima Cakrawala Abadi Tbk. | - | - | - | - |
| 38 | PEHA | PT Phapros Tbk. | - | - | - | - |
| 39 | PSDN | PT Prasadha Aneka Niaga Tbk. | √ | √ | - | - |
| 40 | PYFA | PT Pyridam Farma Tbk. | √ | √ | √ | 13 |
| 41 | RMBA | PT Bentoel Internasional Investama Tbk. | √ | √ | - | - |
| 42 | ROTI | PT Nippon Indosari Carpindo Tbk. | √ | - | √ | - |
| 43 | SCPI | PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk. | √ | - | √ | - |
| 44 | SIDO | PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. | √ | - | √ | - |
| 45 | SKBM | PT Sekar Bumi Tbk. | √ | √ | √ | 14 |
| 46 | SKLT | PT Sekar Laut Tbk. | √ | √ | √ | 15 |
| 47 | STTP | PT Siantar Top Tbk. | √ | - | √ | - |
| 48 | TBLA | PT Tunas Baru Lampung Tbk. | √ | √ | √ | 16 |
| 49 | TCID | PT Mandom Indonesia Tbk. | √ | √ | √ | 17 |
| 50 | TSPC | PT Tempo Scan Pacific Tbk. | √ | √ | √ | 18 |
| 51 | ULTJ | PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. | √ | √ | √ | 19 |
| 52 | UNVR | PT Unilever Indonesia Tbk. | √ | - | √ | - |
| 53 | WIIM | PT Wismilak Inti Makmur Tbk. | √ | √ | √ | 20 |
| 54 | WOOD | PT Integra Indocabinet Tbk. | - | - | √ | - |

Sumberr: *Website* www.idx.co.id

Dengan adanya kriteria tersebut, sehingga bisa ditarik kesimpulan dari 54 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sebagai populasi, hanya

terdapat sebanyak 20 perusahaan yang memenuhi ketentuan kriteria penelitian yang dapat dijadikan sebagai sampel.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data *time series* (runtun waktu) merupakan jenis data yang akan dipakai pada penelitian ini. Jenis data ini merupakan jenis data yang nilainya diambil secara berurutan atau reguler selama periode waktu yang ditentukan. Selain jenis data yang ditentukan, penulis juga menentukan bentuk atau karakteristik data yang dipakai selama penelitian, yaitu menggunakan bentuk data kuantitatif. Data ini berbentuk angka-angka yang didapat dengan melakukan perhitungan dari masing-masing pengukuran nilai variabel.

Adapun data yang akan diteliti merupakan jenis data sekunder, yaitu merupakan data yang sudah dipublikasikan oleh pihak atau lembaga yang menggunakannya (Chandrarini, 2017). Oleh karena data sudah dapat dipastikan penggunaannya dan telah dipublikasi, maka tidak perlu lagi peneliti untuk menguji validitas dan reliabilitas datanya. Jika ada kesalahan atau ketidakakuratan maka bukan menjadi tanggung jawab dari peneliti (tanggung jawab ada pada pihak atau lembaga yang menggunakan dan mempublikasikan data tersebut).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bisa dilakukan dalam bermacam tempat atau keadaan, bermacam sumber, dan bermacam cara. Data sekunder merupakan data yang dipakai saat penelitian ini dikerjakan. Data sekunder bisa diperoleh melalui pihak

atau institusi yang menerbitkan/ menyebarluaskan/ mempersiapkan data tersebut, atau juga bisa diambil melalui data dasar yang terdapat di perpustakaan. Data dikumpulkan dengan memakai metode dokumentasi, yaitu merupakan pengumpulan, pencatatan, dan pengkajian data sekunder yang berupa *financial statements* pada entitas manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018 yang terdapat pada *website* www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data, hal yang dilakukan selanjutnya ialah menganalisa data tersebut. Adapun analisa data yang dipakai pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif ialah uji yang dipakai guna menganalisa data-data dengan cara menjelaskan atau memaparkan ciri-ciri data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya dengan tidak membuat suatu kesimpulan yang berbentuk pendapat ataupun yang berlangsung untuk umum atau menyamaratakan (Chandrarin, 2017).

Dalam analisa statistik deskriptif ini, analisa yang dijalankan bermaksud guna menjabarkan karakteristik data bagi satuan data yang bersangkutan. Pada penelitian ini statistik deskriptif hendak dipakai guna mengelompokkan data menurut variabel dan guna merespons hipotesis deskriptif terkait masalah penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan guna melihat apakah model yang dipakai pada regresi sudah tepat dalam memperlihatkan relasi yang signifikan dan representatif. Dengan melakukan pengujian tersebut diharapkan dapat memperoleh hasil yang dapat di pertanggungjawab serta objektif dan jelas, yang disebut dengan BLUE (*best, linier, unbiased, estimator*). Pada uji asumsi klasik ini, terdapat empat uji yang bisa dijalankan. Empat uji asumsi klasik tersebut, yaitu sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan guna melihat serta memastikan dalam sebuah model regresi, apakah terdapat distribusi yang normal atau mendekati normal pada variabel independen dan dependen (Erlina, 2011).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bermanfaat guna melihat pada suatu model regresi, apakah didapatkannya atau tidak adanya korelasi atau hubungan diantara variabel independen, jika pada model regresi tersebut tidak terdapat atau terjadi korelasi maka model regresi tersebut dapat dikatakan baik sehingga pengujian selanjutnya dapat dilakukan (Erlina, 2011). Satu model regresi disebut tidak terjadi korelasi atau tidak mengalami gejala multikolinearitas adalah jika pada uji tersebut memiliki hasil berupa nilai *tolerance* $> 0,10$ serta nilai VIF < 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermanfaat guna melihat pada suatu model regresi, apakah berlangsung ketidaksamaan varians dari residual pengamatan yang satu terhadap pengamatan lainnya (Erlina, 2011). Cara menganalisa guna melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas, adalah dengan memakai analisa grafik *scatterplot*. Suatu model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas dapat diketahui melalui pengujian *scatterplot*, dengan syarat bahwa tidak terdapatnya pola yang jelas dan pada gambar grafik, titik-titik harus menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Adapun model regresi yang dikatakan terjadi heteroskedastisitas adalah jika terdapat pola tertentu pada gambar grafiknya, yaitu titik-titik yang mencorakkan pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bermanfaat guna melihat pada suatu model regresi, apakah terdapat korelasi atau hubungan antar variabel pengganggu di periode tahun berjalan dengan periode tahun sebelumnya, apabila terdapat korelasi, maka akan disebut dengan *problem* autokorelasi. Autokorelasi ada dikarenakan pengamatan runtun dari waktu ke waktu yang berkaitan dalam penelitian. Jika suatu model regresi tidak mengalami gejala autokorelasi, maka model tersebut layak untuk dilanjutkan pengujian lainnya. Cara yang bisa dipakai guna mengetahui terjadi atau tidaknya autokorelasi yaitu menggunakan uji Durbin Watson (DW). Untuk melihat apakah terjadi atau

tidaknya autokorelasi ialah memperhatikan nilai DW. Model yang didapati tidak terdapat autokorelasi baik positif maupun negatif apabila $du < DW < 4-du$ (Erlina, 2011).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai guna menghitung jumlah kekuatan hubungan yang terdapat antar dua variabel ataupun lebih, serta memperlihatkan arah hubungan antara variabel independen dengan dependen (Chandrarin, 2017). Analisis ini bermanfaat guna membuktikan seberapa besar pengaruh variabel independen (*debt to equity ratio*, perputaran persediaan dan *asset turnover*) terhadap variabel dependen (profitabilitas).

Persamaan yang dipakai guna menguji hipotesis secara menyeluruh dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \dots + \beta_n X_n$$

Rumus 3.5 Regresi Linier Berganda

Keterangann:

Y = Profitabilitas

α = Nilai Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Nilai Koefisien Regresi

$X_{1,2,3}$ = Variabel Independen (*debt to equity ratio*, perputaran persediaan dan *asset turnover*)

$\beta_n X_n$ = Nilai koefisien regresi dan Variabel independe ke – n

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan nilai yang akan memperlihatkan proporsi variasi variabel independen yang mampu untuk mendeskripsikan atau menjelaskan variasi variabel dependen (Chandrarin, 2017). Nilai R^2 berkisar dari 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 yang mendekati angka 0 memperlihatkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel Y amat sangat terbatas. Namun, yang terjadi adalah sebaliknya jika nilai R^2 mendekati angka 1, hal ini berarti variabel independen sangat mampu meberikat banyak informasi untuk menjelaskan variabel dependen yang diperluakan guna memprediksi variasi variabel dependen. R^2 atau kuadrat dari R dimaksud untuk menunjukkan nilai koefisien determinasi. Angka ini kemudian diubah k bentuk persen ($KD = R^2 \times 100\%$), artinya memperlihatkan berapa persen sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilaksanakan bertujuan untuk menemukan jawaban atas dugaan sementara (hipotesis) peneliti dalam rumusan masalah penelitian. Adapun uji ini terdiri atas uji t (uji parsial) dan uji F (uji simultan).

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t dilaksanakan dengan maksud memperlihatkan besarnya pengaruh satu variabel independen (bebas) dapat atau mampu untuk menjelaskan variasi variabel dependen (Chandrarin, 2017). Pengujian dilakukan dengan

memakai program SPSS. Pengujian dilakukan dengan berdasarkan nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0,05 maka pengaruh variabel independen secara individu terhadap satu variabel dependennya secara statistik signifikan pada level alfa sebesar 5%. Sedangkan, apabila lebih besar dari 0,05 maka pengaruh variabel independen secara individu terhadap satu variabel dependennya secara statistik adalah tidak signifikan.

Untuk mengambil keputusan dalam uji t, ialah melalui perbandingan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} yang terdapat pada tabel t.

Dasar pengambilan keputusann:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilaksanakan guna melihat ada atau tidaknya pengaruh antara semua variabel independen secara bersama-sama terhadap satu variabel dependen (Chandrarin, 2017). Pengujian menggunakan program SPSS dijalankan berdasarkan nilai probabilitas. Dengan skala probabilitas 5%, jika probabilitas (signifikan) lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap satu variabel dependennya dalam penelitian ini yaitu profitabilitas (ROE). Sebaliknya, jika lebih besar dari 0,05 maka variabel independen secara simultan

mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependennya dalam penelitian ini yaitu profitabilitas (ROE).

Untuk mengambil keputusan dalam uji F, adalah dengan melakukan perbandingan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} yang terdapat pada tabel F.

Dasar pengambilan keputusann:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Sebelum kegiatan pelaksanaan penelitian dilangsungkan, terlebih dahulu penulis menentukan lokasi dan jadwal penelitiannya.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang sudah terpublikasi pada *website* BEI dengan ijin yang didapat langsung dari lokasi penelitian. Lokasi peneliti untuk mendapat ijin penelitian adalah di kantor Bursa Efek Indonesia tepatnya IDX (*Indonesia Stock Exchange*) perwakilan Kepri, Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11, Jl. Raja H. Fisabilillah, Batam Centre.

2. Jadwal Penelitian

Jadwal dilaksanakannya penelitian ini dilakukan dari awal hingga selesai, dapat terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

| Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|----------------|---|---|---|--------------|---|---|---|---------------|---|---|---|---------------|---|---|---|--------------|---|---|---|---------------|---|---|---|
| | September 2019 | | | | Oktober 2019 | | | | November 2019 | | | | Desember 2019 | | | | Januari 2020 | | | | Februari 2020 | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Studi Kepustakaan | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Perumusan Judul | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengajuan Proposal Penelitian/ Skripsi | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengambilan Data | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengolahan Data | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| Pengujian dan Penyusunan Laporan Skripsi | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ |
| Penyerahan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ |
| Penerbitan Jurnal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ |